

**ANALISIS MATERI PENDIDIKAN TAUHID
DALAM BUKU TUHAN ADA DI HATIMU
KARYA HUSEIN JA'FAR AL-HADAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

**MARLINA AKBAR
NIM. 1817402014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

**ANALISIS MATERI PENDIDIKAN TAUHID
DALAM BUKU TUHAN ADA DI HATIMU
KARYA HUSEIN JA'FAR AL-HADAR**

Marlina Akbar
NIM. 181740201

ABSTRAK

Pendidikan tauhid sebagai landasan bagi pendidikan Islam memiliki tujuan yang luas yakni bahwa pendidikan Islam harus mencakup berbagai kebutuhan hidup manusia yang didasari nilai-nilai ketauhidan. Tantangan pendidikan Islam khususnya di Indonesia adalah bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai agama pada peserta didik secara utuh dan *kaffah* yang tidak saja menguasai pengetahuan, akan tetapi memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar. Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan dengan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah analisis materi pendidikan tauhid dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar. Hasil analisis materi pendidikan tauhid dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu karya Husein Ja'far Al-Hadar yaitu 1) Pendidikan tauhid sifat Allah Nafsiyah yaitu sifat Wujud; 2) Pendidikan tauhid sifat Allah Ma'ani yaitu sifat Qalam, Sama', 'Ilmu, Iradah dan Qudrah; 3) Pendidikan tauhid sifat Allah Ma'nawiyah yaitu sifat Mutakaliman, Sami'an, 'Aliman, Muridan dan Qadiran.

Kata Kunci: Analisis, Buku Tuhan Ada di Hatimu, Husein Ja'far Al-Hadar, Pendidikan Tauhid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : KONSEP PENDIDIKAN TAUHID	19
A. Pengertian Pendidikan Tauhid	19
B. Dasar Pendidikan Tauhid	31
C. Tujuan Pendidikan Tauhid	32
D. Fungsi Pendidikan Tauhid	33
E. Nilai Pendidikan Tauhid	35
BAB III: GAMBARAN UMUM BUKU	38
A. Informasi Buku	38
B. Sinopsis Buku	38
C. Biografi Husein Ja'far Al-Hadar	39

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	42
A. Penyajian Data	42
B. Analisis Data	48
C. Materi Pendidikan Tauhid di Madrasah.....	59
BAB V: PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tauhid menjadi tema yang sangat penting dalam pandangan Islam karena tema ini berbicara tentang Allah yang sekaligus juga merupakan pusat segala sesuatu. Konsep tauhid ini mengandung implikasi doktrinal lebih jauh bahwa tujuan hidup manusia haruslah dalam kerangka beribadah kepada Allah. Doktrin inilah yang merupakan kunci dari seluruh ajaran Islam. Sebab dari konsep tauhid akan muncul standar yang sangat penting dalam konsep pendidikan Islam yaitu standar akhlak (standar nilai) yang esensinya adalah baik-buruk dan benar-salah.¹ Akhlak menjadi output atas tauhid yang menancap di dalam hati seseorang. Tauhid merupakan hal pokok fundamental yang harus diberikan sejak manusia itu terlahir ke dunia.

Bagi orang mukmin, standar nilai yang harus diacu tentu saja sangat jelas yaitu wahyu. Apa yang diperintahkan oleh Allah pastilah baik dan apa yang dilarang-Nya tentulah buruk. Apa yang menurut Allah benar pastilah benar dan apa yang menurut-Nya salah tentulah salah. Di sinilah konsep tauhid memainkan perannya yang sangat sentral sebagai penyatu pandangan kaum mukminin. Oleh karena itu, pendidikan Islam mutlak harus dibangun di atas tauhid sebagai fondasinya.² Tauhid akan menentukan bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai khalifah di muka bumi.

Betapa pentingnya tauhid dalam pendidikan Islam sehingga jika ada bayi lahir ke dunia maka Nabi Muhammad SAW. menyuruh kita sebagai umatnya untuk mengumandangkan adzan di telinga bayi tersebut. Tujuan dari adzan di telinga bayi yang baru lahir adalah agar kalimat tauhid menjadi kalimat yang pertama kali didengar oleh bayi. Seperti yang kita ketahui juga bahwa Nabi Muhammad SAW. telah menghabiskan waktu lebih lama bahkan

¹ Abu Ammar, *Menjadi Ahli Tauhid di Akhir Zaman*, (Surakarta: Granada Mediatama, 2012), hlm. 108.

² Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 27.

sebagian besar waktunya untuk berdakwah di Mekah demi membangun fondasi akidah yang kuat.

Seperti yang telah dikatakan oleh Ali Al-Qadhi, karena pendidikan Islam berbasiskan tauhid maka konsep pendidikan Islam menjadi konsep pendidikan yang paling lengkap dan sempurna. Hal ini disebabkan selain memperhatikan aspek akal dan jasmani, pendidikan Islam juga sangat mengutamakan aspek ruhani.³

Hakikatnya, ketika kita mentauhidkan Allah itu merupakan hal mutlak kebutuhan kita sebagai khalifah di bumi ini. Bukan hanya sekadar percaya bahwa Allah itu Esa dan mempercayai keberadaan-Nya, namun juga dibuktikan dengan perilaku bahwa Allah adalah satu-satunya sumber dan menjadikan Allah di atas segala hal. Sikap untuk mentauhidkan Allah lebih kompleks dibandingkan sikap percaya atas wujud dan keberadaan Allah saja. Oleh karena itu balasan orang yang benar-benar mentauhidkan Allah sangat mulia, yaitu surga.

Pendapat Ibnu Arabi terkait tauhid yaitu sebagai berikut “*Several studies about the understanding of monotheism have created several perspective, one of them based on Ibn Arabi's understanding of Wahdat Al-Wujud. Arabi argues that God is an absolute being and the universe is a manifestation of God.*”⁴ Ilmu tauhid merupakan salah satu dari berbagai pengetahuan yang dibutuhkan untuk menopang kehidupan beragama dalam diri seseorang. “Kedudukan ilmu tauhid ini sangatlah sentral dan fundamental karena menjadi asas atau gantungan segala sesuatu dalam Islam.”⁵ Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan potensi manusia. Tercapainya kesadaran diri yang utuh merupakan tujuan umum pendidikan Islam yang

³ Mustafa, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Terj. Abdillah Obiddan Yessi HM Basyaruddin, (Jakarta: Mustaqim, 2014), hlm. 33.

⁴ Affifi, AE, *A Mystical Philosophy of Muhyi al Din Ibnu Arabi*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1989), hlm. 13.

⁵ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 199.

proses pencapaiannya melalui berbagai lingkungan atau secara formal maupun non formal.⁶

Manusia dididik agar mampu merealisasikan tujuan hidupnya. Tujuan hidup manusia dalam Islam seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya ialah beribadah sebagaimana firman Allah berikut.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q. S. Adz-Dzariyat: 56).⁷

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa beribadah memiliki pengertian yang sangat luas. Beribadah berarti mengembangkan sifat-sifat Tuhan dalam diri manusia dengan adanya petunjuk dari Allah. Sifat-sifat yang terkandung dalam *asmaul husna* membawa pada diri manusia untuk menjadi insan yang sempurna. Dengan demikian bahwa tujuan pendidikan Islam adalah merealisasikan cita-cita hidup insan muslim dan ajaran Islam ke dalam perilaku manusia yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Bagi umat Islam agama adalah dasar utama dari kewajiban berlangsungnya pendidikan karena ajaran-ajaran Islam yang bersifat umum mengandung peraturan-peraturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik yang bersifat *ubudiyah* (mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya), yang bersifat *khuluqiyah* (mengatur hubungan sikap atau tingkah laku manusia), dan terakhir yang bersifat *muamalah* (mengatur hubungan sesama manusia).

Dalam pendidikan Islam memiliki fungsi dan tujuan terhadap manusia untuk memperbaiki dan selalu membawa perubahan yang lebih baik, khususnya memperbaiki hubungan manusia dengan tuhan (Allah). Dalam agama Islam, Tuhan yang berhak untuk disembah hanyalah Allah SWT semata. Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Betapa pentingnya dasar pendidikan yang menjadi pondasi pada seseorang. Terlebih tentang pendidikan keimanan (tauhid) atau yang disebut dengan

⁶ Abu Ahmadi, *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 63.

⁷ Tim Penerjemah Al-Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surakarta: Ziyad Books, 2018), hlm. 523.

pendidikan *khuluqiyah* hubungan sikap dan perilaku. Sebagaimana firman Allah dalam surat Luqman ayat 13 sebagai berikut.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: ”Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya: “Wahai anakku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. (Q. S. Luqman: 13).⁸

Dalam ayat tersebut menjelaskan betapa pentingnya mempelajari pendidikan tauhid yang menjadi dasar pendidikan bagi seorang muslim untuk tidak melakukan perbuatan syirik atau menyekutukan Allah, karena syirik itu termasuk dosa besar. Pendidikan tauhid pada diri manusia pada intinya untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan manusia dalam memahami tauhid, sebab manusia pada awalnya sudah diberi fitrah tauhid oleh Allah.

Pendidikan saat ini mengalami penurunan sikap dan perilaku yang tidak mencerminkan keimanan terhadap Allah SWT. Di sisi lain mereka mengakui bahwa agama yang dianutnya adalah agama Islam, akan tetapi sikap dan perilaku tidak mencerminkan dari agama itu sendiri. Banyak di kalangan masyarakat dari mereka sering melakukan hal-hal yang tidak patut seperti berbuat dzalim, berani kepada orang tua, mabuk-mabukan, berjudi dan lain sebagainya. Semua itu disebabkan karena kurangnya ilmu pengetahuan dan keimanan pada diri mereka, jika keimanan sudah tertanam dalam hati seseorang, maka seseorang akan takut dengan siksaan dan azab Allah, bila seseorang takut kepada Allah maka sungguh ia akan meninggalkan semua larangan dan tentunya melaksanakan yang diperintahkan oleh Allah semata.

Semakin sedikit tauhid yang menancap di hati seseorang, maka dapat kita lihat kadar akhlak dan watak kepribadiannya juga kurang. Semakin sedikit pemahaman terhadap agama, maka menjadi sebab tidak terkontrolnya akhlak dan nilai moral seseorang. Pemahaman terhadap agama terutama pemahaman tauhid dalam diri seseorang menjadi sangat penting karena berkaitan dengan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Tim Penerjemah Al-Qur'an Kemenag RI..., hlm. 412.

Hilang dan berkurangnya ketauhidan seseorang menyebabkan fenomena perilaku sosial yang memprihatinkan, seperti perilaku yang menyimpang, tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma-norma sebagai warga negara yang baik dan sebagainya.⁹ Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai sarana pengetahuan baik pengajaran secara lisan maupun tulisan. Salah satu rekomendasi buku menarik dengan bahasa yang tidak bertele-tele dan membahas mengenai ketuhanan, yaitu Buku Tuhan Ada di Hatimu yang ditulis oleh seorang habib gaul yang bernama Husein Ja'far Al-Hadar.

Pendidikan tauhid sebaiknya diberikan kepada peserta didik sedini mungkin untuk memahami konsep keimanan yang hakiki. Peserta didik dapat menjalankan tugasnya sebagai manusia yang beriman dan sebagai hamba dari Yang Maha Pencipta untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pendidikan yang berbasis tauhid merupakan keseluruhan kegiatan pendidikan yang meliputi pembimbingan, pembinaan, dan pengembangan potensi diri manusia sesuai dengan bakat, kadar kemampuan dan keahlian masing-masing yang bersumber dan bermuara kepada Tuhan yakni Allah SWT. Selanjutnya, ilmu dan keahlian yang dimiliki diaplikasikan dalam kehidupan sebagai realisasi konkret pengabdian dan kepatuhan kepada Allah. Dalam buku tersebut banyak pelajaran yang dapat kita ambil terlebih mengenai tauhid kepada Allah SWT. Bagaimana seharusnya akhlak seorang muslim sebagai *output* kita dalam beragama. Buku ini mengenalkan tentang dakwah Islam yang penuh dengan cinta, lembut dan penuh kasih sayang.

Konsep tauhid dijelaskan dalam kalimat yang mudah namun dengan nalar yang sesuai. Tuhan ada di mana-mana. Tuhan tidak berada di masjid, melainkan di seluruh tempat yang menyebabkan seseorang bersujud pada-Nya. Tempat-tempat itulah yang dinamakan masjid. Masjid adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat bersujud, tetapi semua tempat yang membuat seseorang bersujud, itu pula dinamakan masjid.

⁹ Kamarani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*, (Yogyakarta: UIN Press Yogyakarta, 2003), hlm 69.

Buku yang berjudul Tuhan Ada di Hatimu ini menggunakan bahasa yang ringan dan tentu saja mudah dipahami oleh berbagai kalangan termasuk anak muda. Buku ini akan membuat kita berpikir bagaimana menjadi seorang muslim yang bertauhid dan bagaimana mencintai Islam dengan jalan cinta. Dengan pendekatan secara ramah dan santun, buku ini dapat membuka hati dan pikiran kita untuk memahami bahwa betapa pentingnya fondasi tauhid dalam kehidupan seorang muslim. Melihat urgensi pendidikan tauhid sebagai fondasi umat Islam, maka diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca dalam memperkuat ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Habib Ja'far sebagai penulis buku yang juga seorang pendakwah dan *content creator* diharapkan dapat menjadi faktor pendorong akan pentingnya penelitian ini.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Analisis Materi Pendidikan Tauhid dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar.”

B. Definisi Konseptual

1. Analisis Materi Pendidikan Tauhid

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu:¹⁰

- a. penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan;
- b. Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya;
- c. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Sedangkan analisis menurut Komaruddin adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda yang terpadu.¹¹ Dari definisi tersebut dapat kita

¹⁰ Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia V 0.4.1 (41)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), versi android.

¹¹ Komaruddin, *Ensilopedia Manajemen Edisi ke 5*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 53.

pahami bahwa analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan dan memecahkan suatu persoalan untuk mengetahui akan kebenarannya dengan sebaik-baiknya.

Materi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya).¹² Menurut Al-Basyir, materi adalah tema-tema pembelajaran yang telah ditentukan yang mengandung berbagai keterampilan baik yang bersifat *aqliyah*, *jasadiyah* dan berbagai cara mengkajinya.¹³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka materi dapat kita jabarkan sebagai sesuatu yang dipakai oleh seorang guru untuk membantu proses pembelajaran supaya berjalan lancar.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁴ Pengertian lain dari pendidikan menurut Ahmad Tafsir yaitu pengembangan pribadi dalam semua aspeknya.¹⁵ Dengan demikian, pendidikan dapat diartikan tidak hanya di lingkungan sekolah saja yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan kepribadian peserta didik supaya menjadi lebih baik.

Tauhid secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yaitu **وَحَدَّ – يُوَحِّدُ** **تَوْحِيدًا** – yang artinya mengesakan atau menunggalkan.¹⁶ Sedangkan

¹² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, versi android.

¹³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 10.

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses pada 15 Maret 2022 pukul 10.50 <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>.

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 28.

¹⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Bahasa Arab Al-Munawwir*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984), hlm. 1646.

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tauhid berarti keesaan Allah SWT.¹⁷ Secara terminologis, tauhid memiliki arti ilmu yang membahas mengenai wujud Allah beserta sifat-sifat yang wajib ada pada-Nya dan sifat yang boleh ada pada-Nya serta sifat-sifat yang tidak ada pada-Nya. Hal ini sama seperti yang telah dinyatakan oleh Muhammad Abduh.¹⁸

2. Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar

Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar mengungkap ajaran Islam dengan cara yang sederhana dan santai. Membaca buku Tuhan Ada di Hatimu menjadikan kita melihat Islam dengan indah dari sudut pandang yang berbeda. Buku ini bisa menjadi refleksi bagi kita untuk membuka pikiran tentang berbagai hal dari sudut pandang Islam itu sendiri.

Buku yang terdiri atas empat tema pembahasan yaitu 1) Hijrah; 2) Islam Bijak, Bukan Bajak; 3) Akhlak Islam; dan 4) Nada, Canda, dan Beda. Masing-masing tema pembahasan memiliki sub-sub pembahasan yang saling berkaitan. Dengan bahasa yang ringan, buku ini asyik dan mudah untuk dipahami oleh semua kalangan, apalagi kaum muda.

Husein Ja'far membawakan Buku Tuhan Ada di Hatimu dengan tidak bertele-tele. Buku ini akan membuat kita berpikir bagaimana menjadi seorang muslim yang bertauhid dan bagaimana mencintai Islam dengan jalan cinta. Buku ini didesain berwarna dan hampir setiap halamannya terdapat kutipan yang menarik. Kutipan yang menarik bagi penulis yaitu sebagai berikut:

“Berapa banyak orang shalat tapi shalatnya justru mencelakakan dirinya. Ia hanya ruku’ dan sujud tanpa kehadiran hatinya. Tak adakah kesadaran dalam hatinya seolah kita melihat Tuhan atau Tuhan melihat kita?!”

“Kalau Nabi sabdakan bahwa ‘bumi ini semuanya masjid’, yang terpikir dalam benak saya bukan keberadaan Tuhan di bangunan

¹⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, versi android.

¹⁸ Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, Terj. KH. Firdaus, (Jakarta: AN-PN Bulan Bintang, 1963), hlm. 33.

kubah yang kita sebut masjid itu, tapi di mana saya melihat Tuhan dan menyebabkan saya bersujud pada-Nya, di sanalah masjid.”¹⁹

Dalam buku tersebut banyak pelajaran yang dapat kita ambil terlebih mengenai tauhid kepada Allah SWT. Bagaimana seharusnya akhlak seorang muslim sebagai *output* kita dalam beragama. Buku ini mengenalkan tentang dakwah Islam yang penuh dengan cinta, lembut dan penuh kasih sayang.

Husein Ja'far Al-Hadar atau yang akrab disebut dengan Habib Ja'far merupakan seorang pendakwah, *content creator*, juga penulis yang lahir di Jawa Timur tepatnya di Bondowoso pada 21 Juni 1988. Meskipun seorang habib, namun Habib Ja'far justru tidak pernah menggunakan jubah saat berdakwah. Beliau malah lebih sering menggunakan celana jeans dan baju kemeja karena memang sasaran dakwahnya anak muda, jadi untuk penampilan pun Habib Ja'far menyesuaikan agar tidak terjadi jarak antara ia dan umatnya, sehingga beliau sering disebut sebagai “Habib Gaul.”

Husein Ja'far menempuh pendidikan TK dan SD Al-Khairiyah Bondowoso, Jawa Timur, kemudian melanjutkan ke SLTP 4 Bondowoso lalu ke SMA 1 Tenggarang. Setelah lulus SMA, Husein Ja'far menimba ilmu di Pesantren Al-Ma'hadul Islami Bangil dan melanjutkan kuliah S1 jurusan Aqidah dan Filsafat 2006-2011 dan S2 jurusan Tafsir Qur'an 2016-2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.²⁰

Sebagai seorang penulis, Habib Husein menekuni karirnya kurang lebih selama 14 tahun. Lima tahun terakhir ketika media online sudah menjadi kebutuhan sehari-hari, Habib Husein pindah haluan menulis di portal online seperti SyiarIndonesia.id., Islamcinta.co dan sebagainya. Sayangnya, saat ini banyak yang tidak lagi membaca artikel-artikel di internet sehingga peminatnya makin berkurang. Akhirnya Habib Husein bergeser ke media sosial karena tujuan Habib Husein menulis itu bukan untuk aktualisasi diri, tapi untuk berdakwah. Jadi Habib Husein sebisa

¹⁹ Husein Ja'far Al-Hadar, *Tuhan Ada di Hatimu*, (Jakarta: Penerbit Noura Books, 2020), hlm. 14.

²⁰ Nurul Wardah, *Personal Branding Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui Media Sosial Instagram*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. 50-51.

mungkin selalu mengikuti perkembangan zaman. Sejak saat itu, Habib Husein menggunakan *platform* media sosial untuk berdakwah agar mendapat jangkauan atau sasaran yang lebih banyak.²¹

Dakwah Habib Husein adalah dakwah “Islam Cinta” karena menurutnya dakwah tersebut diyakini akan mendidik kita menjadi pribadi muslim yang bukan hanya taat ibadah, tapi juga penuh dengan cinta. Dengan cinta pula, semakin ibadah maka kita semakin cinta terhadap sesama, alam dan semua makhluk-Nya. Dakwah Habib Husein terus berlanjut di channel YouTube-nya yaitu Jeda Nulis yang sudah di-*subscribe* hampir 200K *subscriber*.²²

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas maka dapat kita pahami bahwa yang dimaksud dengan analisis materi pendidikan tauhid dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu merupakan sebuah bentuk usaha penelitian dalam rangka menguraikan materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam buku karya Husein Ja’far Al-Hadar dengan sebaik-baiknya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut “Bagaimana Analisis Materi Pendidikan Tauhid dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja’far Al-Hadar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja’far Al-Hadar.

²¹ Nurul Wardah, *Personal Branding...*, hlm. 53-54.

²² Husein Ja’far Al-Hadar, *Tuhan Ada di Hatimu ...*, hlm. 206-207.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku serta sebagai landasan dalam menanamkan pendidikan tauhid dan sebagai referensi dalam upaya mengembangkan pendidikan Islam pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah khazanah intelektual mengenai pentingnya pendidikan tauhid.

2) Bagi Guru/ Ustadz

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka bagi pendidik yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan Islam di zaman sekarang.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan kajian pustaka bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti karya sastra dalam pendidikan khususnya pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk memaparkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan masih berkesinambungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai penelitian sebelumnya, terdapat beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Skripsi yang disusun oleh Achsanul Umar pada tahun 2021. Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang melakukan penelitian dengan judul

*“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Tak di Kabah di Vatikan atau di Tembok Ratapan Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Jafar Al-Hadar.”*²³ Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dalam buku Tak di Kabah di Vatikan atau di Tembok Ratapan Tuhan Ada di Hatimu mengandung nilai-nilai pendidikan toleransi seperti nilai pengakuan terhadap pluralitas, nilai berlomba-lomba dalam kebaikan dan nilai interaksi dalam beragama. Adapun persamaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan Buku Tuhan di Hatimu Karya Husein Ja’far Al-Hadar sebagai objek penelitian. Namun terdapat perbedaan topik permasalahannya. Skripsi tersebut meneliti tentang nilai-nilai pendidikan toleransi sedangkan penulis di sini akan menganalisis materi pendidikan tauhid yang terkandung di dalam buku tersebut.

Skripsi yang disusun oleh Rizal Fathurrohman pada tahun 2020. Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang melakukan penelitian dengan judul *“Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Alkudus Karya Asef Saeful Anwar dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.”*²⁴ Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dalam Novel Alkudus mengandung nilai-nilai pendidikan tauhid seperti meyakini ke-Esaan Allah SWT, meyakini rukun iman, antusiasme ibadah, adil terhadap manusia dan zuhud-wara. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pendidikan tauhid. Sedangkan perbedaannya terletak di objek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan Novel Alkudus sebagai objek penelitian sedangkan penulis di sini menggunakan Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja’far Al-Hadar.

²³ Achsanul Umar, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Tak di Kabah di Vatikan atau di Tembok Ratapan Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Jafar Al-Hadar*, Skripsi, (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021)

²⁴ Rizal Fathurrohman, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Alkudus Karya Asef Saeful Anwar dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020)

Skripsi yang disusun oleh Umidah Nur Alfiah pada tahun 2018. Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang melakukan penelitian dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Munajat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy.*"²⁵ Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dalam Novel Munajat Cinta mengandung nilai-nilai pendidikan tauhid seperti nilai pendidikan tauhid rububiyah, nilai pendidikan tauhid uluhiyah, nilai pendidikan tauhid asma wa sifat, nilai pendidikan tauhid nubuwwah dan nilai pendidikan tauhid sam'iyat. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pendidikan tauhid. Sedangkan perbedaannya terletak di objek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan Novel Munajat Cinta sebagai objek penelitian sedangkan penulis di sini menggunakan Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar.

Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Hambal pada tahun 2020. Mahasiswa program pascasarjana Prodi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan penelitian dengan judul "*Pendidikan Tauhid dan Urgensinya bagi Kehidupan Muslim*"²⁶ Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *laa ilaaha* menafikan hak penyembahan dari selain Allah, siapa pun orangnya. *Illallah* adalah penetapan hak Allah semata untuk disembah. Hakikat kalimat *tauḥîd* tidak sekedar cukup dengan melafadzkan dan menghafalkannya, namun harus mengerjakan syarat-syarat yang dituntut dari kalimat *tauḥîd* tersebut, yang mana tidak ada artinya kalimat *tauḥîd* bagi seseorang kecuali jika syarat-syarat itu terpenuhi. Adapun persamaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pendidikan tauhid. Namun terdapat perbedaan pada objek penelitian. Skripsi tersebut meneliti tentang konsep pendidikan tauhid dan urgensinya bagi kehidupan muslim sedangkan penulis di sini akan menganalisis materi

²⁵ Umidah Nur Alfiah, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Munajat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

²⁶ Muhammad Hambal. *Pendidikan Tauhid dan Urgensinya bagi Kehidupan Muslim*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 9, No. 1. (2020)

pendidikan tauhid yang terkandung di dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar.

Berdasarkan kajian pustaka dan berbagai pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Pada penelitian jenis ini, penulis memanfaatkan sumber kepustakaan sebagai langkah awal menyiapkan kerangka penelitian. Di mana sumber kepustakaan tersebut nantinya digunakan untuk mempertajam metodologi, memperdalam kajian teoritis, atau memperoleh informasi sejenis.²⁷

Penelitian kepustakaan yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur-literatur dalam perpustakaan dan lainnya. Literatur yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku melainkan dapat berupa bahan dokumentasi, majalah, dan koran-koran.²⁸ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data diperoleh dari proses penghimpunan berbagai sumber seperti buku tentang tauhid, artikel, jurnal, majalah, koran, surat kabar atau dari sumber internet yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.²⁹ Dalam penelitian ini akan dijelaskan teks-

²⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 1-2.

²⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.

teks yang di dalamnya terkandung materi pendidikan tauhid kemudian dianalisis oleh penulis. Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian deskriptif analisis karena penulis tidak hanya menguraikan permasalahan saja namun juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang mendetail berdasarkan hasil deskripsi permasalahan.

3. Objek Penelitian

Objek yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah materi pendidikan tauhid dalam buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar.

4. Sumber Data

Sebagaimana yang dikutip oleh Umiarso & Zamroni, menurut Arikunto bahwa sumber data merupakan subjek asal data bisa didapat. Jika dilihat melalui sumber data, bahan tambahan berasal dari sumber tertulis seperti buku, arsip, majalah ilmiah, dokumen pribadi maupun resmi.³⁰ Selanjutnya dari data tersebut dikelompokkan menjadi dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain data primer adalah data utama.³¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar. Dalam penelitian ini data yang tersaji berbentuk kata-kata, frase, dan kalimat yang terdapat dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu terbitan Penerbit Noura Books PT Mizan Publika tahun 2020.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data selain data primer dan berperan sebagai data pendukung dan berfungsi untuk menguatkan data primer.³²

Data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung

³⁰ Umiarso & Zamroni, *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 41.

³¹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 71-72.

³² Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian ...*, hlm. 72.

berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan penelitian, sumber data sekunder sebagai penunjang penelitian ini dapat berupa buku, jurnal, artikel, majalah dan internet.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Metode dokumentasi yaitu penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Menurut Meloeng, dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam sebuah penelitian, dokumen menjadi sangat penting karena melalui dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan bila dianalisis dengan cermat.³⁴

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan atau data yang diperoleh dari dokumen yang penulis butuhkan. Selain dari dokumen, data juga dapat diambil dari tulisan atau catatan yang berkaitan dengan Buku Tuhan Ada di Hatimu atau juga berkaitan dengan Husein Ja'far Al-Hadar.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi merupakan metode sistematis untuk menganalisis isi pesan dan pengelolaan pesan. Analisis ini sangat efisien dan efektif digunakan untuk penelitian pemikiran yang bersifat normatif. Dengan menggunakan analisis ini akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan oleh sumber informasi secara objektif, sistematis dan relevan.³⁵ Analisis isi ini secara langsung akan menganalisis makna yang terkandung dalam sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini dan berfungsi untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 329.

³⁴ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian ...*, hlm. 83.

³⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 105.

Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk menelaah suatu dokumen yang berupa teks dalam buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar, dengan menggunakan analisis isi secara kualitatif, peneliti mampu mengetahui materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu. Berikut tahapan analisis data yang dilakukan:

- a) Mencari sumber atau teori tentang materi pendidikan tauhid dari berbagai buku, jurnal penelitian, maupun artikel ilmiah.
- b) Membaca isi buku yang dijadikan objek penelitian.
- c) Menganalisis isi buku yang berkaitan dengan materi pendidikan tauhid.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum yang bertujuan untuk mempermudah memahami permasalahan penelitian. Secara garis besar, skripsi ini disusun atas tiga bagian yaitu bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal terdiri atas sampul depan/ luar, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, surat pernyataan lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran. Bagian isi yang merupakan isi dari hasil penelitian ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab memiliki sub-sub bab.

BAB I berisi Pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian yang berupa jenis penelitian; pendekatan penelitian; objek penelitian; sumber data; metode pengumpulan data dan metode analisis data; serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi Konsep Pendidikan Tauhid yang mendukung penelitian meliputi pengertian pendidikan tauhid, dasar pendidikan tauhid, fungsi pendidikan tauhid, tujuan pendidikan tauhid, dan nilai pendidikan tauhid.

BAB III berisi tentang Gambaran Umum Buku yang berupa informasi buku, sinopsis buku serta biografi penulis; Husein Ja'far Al-Hadar.

BAB IV berisi Analisis dan Hasil Penelitian terkait dengan materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar.

BAB V berisi Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang sudah dilakukan.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar ini merupakan buku yang memuat kandungan pendidikan tauhid. Pembawaan bahasa yang mudah dipahami sehingga tepat digunakan untuk semua kalangan. Dalam hal pendidikan, buku ini tepat penggunaannya untuk peserta didik pada sekolah menengah. Adapun pendidikan tauhid yang terkandung di buku dalam penelitian ini ditemukan sebagai berikut.

Pertama, pendidikan tauhid sifat Allah Nafsiah yaitu Wujud. Kedua, pendidikan tauhid sifat Allah Ma'ani, yaitu sifat Qalam, 'Ilmu, Iradah, dan Qudrah. Ketiga, pendidikan tauhid sifat Allah Ma'nawiyah yaitu sifat Mutakaliman, Sami'an, 'Aliman, Muridan, dan Qadiran. Sifat-sifat ini dapat dikaitkan dengan materi pendidikan tauhid pada jenjang madrasah aliyah kelas X.

Adapun materi pendidikan tauhid pada jenjang tersebut dijabarkan dalam keempat kompetensi dasar. Dari keempat kompetensi dasar yang ada, maka peserta didik diharapkan mampu merasakan pengalaman spiritual dalam keimanan kepada Allah SWT melalui sifat-sifat-Nya. Pengalaman spiritual yang terdapat dalam hati sehingga sekilas tidak tampak, namun meekat dalam hati peserta didik melalui penghayatan yang mendalam. Pengalaman spiritual tersebut ditunjukkan dalam sikap sosial kepada sesamanya di lingkungan sekitar. Sikap yang ditunjukkan kepada lingkungan sekitarnya merupakan cerminan akan keimannya kepada Allah melalui sifat-sifat-Nya. Dengan sikap spiritual dan sosial yang ditunjukkan itulah peserta didik mampu memberikan analisisnya terkait sifat-sifat pada Allah SWT. Analisis ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, peserta didik mampu menyajikan hasil analisisnya secara lisan maupun tulisan, baik secara langsung atau tidak langsung kepada guru, teman, dan orang lain di lingkungan sekitarnya.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar. Penelitian ini memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Memberikan motivasi dan pemahaman pentingnya membaca untuk menambah pengetahuan. Buku ini mudah dipahami, terutama untuk memahami pendidikan tauhid.
2. Bagi peserta didik agar menjadikan buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar sebagai wawasan akan pentingnya suatu pendidikan tauhid pada zaman sekarang ini.
3. Bagi pendidik, agar dapat menjadikan buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar sebagai salah satu media penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid, serta memperkenalkan kepada peserta didik mengenai pentingnya keyakinan kepada Allah.
4. Penelitian selanjutnya untuk melakukan proses penyempurnaan, terutama berkaitan dengan pendidikan tauhid.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 1963. *Risalah Tauhid*, Terj. KH. Firdaus. Jakarta: AN-PN Bulan Bintang.
- Abdusshomad, Muhyiddin. 2009. *Aqidah Ahlussunah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarh 'Aqidah al 'Awam*. Cet-2. Surabaya: Khalista.
- Adenan. "Aqid Al-Khamsina menurut Ahlussunah Wal Jama'ah", *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. Vol. 2. No. 2. Jun-Nov 2020.
- Affifi. 1989. *A Mystical Philosophy of Muhyi al Din Ibnu Arabi*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ahmadi, Abu. 1992. *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Alfiah, Umidah Nur. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Munajat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Al-Fudholi, Muhammad. 2018. *Kifayatul Awam*, Terj. Mujiburrahman. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Al-Ghazali, Imam. 2009. *Terjemah Ihya' Ulumuddin Jilid VIII*. Semarang: CV. As-Syifa.
- Al-Hadar, Husein Ja'far. 2020. *Tuhan Ada di Hatimu*. Jakarta: Penerbit Noura Books.
- Ali, Mohammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Kaylan, Majid 'Irsan. 1986. *Al-Fikr Al-Tarbawi 'Inda ibn Taimiyah*. Al-Madinah Al-Munawwarah: Maktabah Dar Al-Tarats.
- Al-Maududi, Abul Ala. 1975. *Prinsip-Prinsip Islam*, terj. Abdullah Suhaili. Bandung: Al-Ma'arif.
- Ammar, Abu. 2012. *Menjadi Ahli Tauhid di Akhir Zaman*. Surakarta: Granada Mediatama.
- An-Naisaburi, Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi. 2002. *Risalah Qusyairiyah*. Jakarta: Pustaka Amani.

- Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- As-Sanusi, Imam Muhammad bin. 2015. *Umm al-Barahin*, Terj. Ahmad Muntaha. Kediri: Santri Salaf Press.
- Azzam, Abdullah. 1993. *Akidah Landasan Pokok Membina Umat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Buseri, Kamarani. 2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta: UIN Press Yogyakarta.
- Departemen Agama RI. 2014. *Musnaf Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Djumransjah, M. 2004. *Filasafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Dradjat, Zakiah. dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Rizal. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Alkudus Karya Asef Saeful Anwar dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Felmayanti, Ade Imelda. 2015. "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. Edisi II.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hambal, Muhammad. 2020. "Pendidikan Tauhid dan Urgensinya bagi Kehidupan Muslim", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1.
- Hameed, Hakeem Abdul. 1983. *Aspek-Aspek Pokok Agama Islam, terj. Ruslan Shiddieq*. Cet. 1. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Hanafi, A. 2003. *Pengantar Tauhid Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Hasbi, M. 2009. "Konsep Tauhid Sebagai Solusi Problematika Pendidikan Agama bagi Siswa Madrasah", *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Vol. 14 No. 2.
- Hasbi, Muhammad. 2015. *Ilmu Kalam*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing.
- Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Komaruddin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen Edisi ke 5*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latief, Abdul. Ali, M. Aziz, Abdul. 1998. *Pelajaran Tauhid Untuk Tingkat Lanjutan*. Jakarta: Darul Haq.
- Madjid, Nurcholish. 1994. *Khazanah Intelektual Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abd. 2014. *Pendidikan Berbasis Ketuhanan Membangun Manusia Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mujib, Abd. & Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofi dari Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigerda Karya.
- Mujid, Abdul. Dkk. 2011. *Pendidikan Islam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono & Bashori. 2010. *Studi Ilmu Tauhid/ Kalam*. Malang: UIN-Malik Press.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *Kamus Bahasa Arab Al-Munawwir*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir.
- Murtiningsih, Siti. 2004. *Pendidikan Alat Perlawanan: Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*. Yogyakarta: Resist Boo.
- Muslich. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslih, Abu. 2022. *Hakikat dan Keutamaan Tauhid*, <http://dl.islamhouse.com> diakses pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 13:21 WIB.
- Mustafa. 2014. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Terj. Abdillah Obiddan Yessi HM Basyaruddin. Jakarta: Mustaqiim.
- Rahman, Taufik. 2017. *Tauhid Ilmu Kalam*. Cet-2. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sanusi, Anwar. 2006. *Jalan Kebahagiaan*. Jakarta: Gema Insani.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Teori-Teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis Sosialis, hingga Postmodern*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Syafe'i, Imam. 2015. *"Tujuan Pendidikan Islam"*, Al:Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6. Edisi II.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Thoha, Chabib M. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tim Penerjemah Al-Qur'an Kemenag RI. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surakarta: Ziyad Books.
- Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V 0.4.1 (41)*. Jakarta: Balai Pustaka, versi android.
- Umar, Achsanul. 2021. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Tak di Kabah di Vatikan atau di Tembok Ratapan Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Jafar Al-Hadar*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Umiarso & Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses pada 15 Maret 2022 pukul 10.50 <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>.
- Wardah, Nurul. 2021. *Personal Branding Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui Media Sosial Instagram*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yahya, Habib Usman Bin. tt. *Sifat Dua Puluh Awalluddin*. Jakarta: S.A. Alaydrus.
- Zainuddin. 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.